

Analisis Efektivitas Manajemen Resiko Terhadap Produk Asuransi Kecelakaan Diri Pada Asuransi Bumida

Sonia Ritonga¹, Atika², Laylan Syafina³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Binis Islam, Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan
e-mail: soniaritonga024@gmail.com; atika@uinsu.ac.id; laylansyafina@uinsu.ac.id

*Corresponding Author

(Received: 13-Juni-2023; Accepted: 25-Juli-2023; Published: 31-Juli-2023)

Abstract. This study aims to determine the success of the effectiveness of risk management for personal accident insurance products at Pt. Asuransi General Bumiputera Muda 1967 (Sharia Unit). Pt. General Asuransi Bumiputera Muda 1967 (Sharia Unit). Companies engaged in the insurance business and are based on sharia. The insurance business is not free from risk. This research uses a type of qualitative analysis research that is descriptive analysis namely by collecting, compiling, and describing various actual data and information documents. This research is a research report, namely research on primary data through interviews with the Head of the Sharia Division of PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (Sharia Unit), and uses secondary data which obtained in the form of loss and profit financial report data on products, books and the internet. The results of this study indicate that, the effectiveness of risk management in personal accident insurance products has a good strategy and is implemented in accordance with the Standard Operational Procedure Management of Risk, so that the Claim Ratio in three years lastly it was safely maintained, namely in 2020 it was 36%, in 2021 it was 7%, and in 2022 it was 21%. And the underwriting process has methods that are quite effective and good, by following the Underwriting Standard Operational Procedure. Obstacles in the underwriting process can also be handled properly and have the right solution so that the constraints owned by PT. The General Insurance for Bumiputera Muda 1967 (Sharia Unit) was only

Keywords: Risk Management; Personal Accident Insurance Products; Underwriting Process; Claim Ratio

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui menentukan berhasil tidaknya efektivitas manajemen risiko produk asuransi kecelakaan diri PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah). PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah) adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha perasuransian dan berlandaskan hukum Syariah. Bisnis asuransi bukan tanpa risiko. Penelitian ini mengadopsi penelitian analisis kualitatif, yaitu melakukan analisis deskriptif dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan mendeskripsikan berbagai dokumen data dan informasi aktual. Penelitian ini merupakan penelitian laporan yaitu penelitian data mentah melalui wawancara dengan kepala departemen Syariah PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah) dan menggunakan data sekunder yang diperoleh berupa data laporan keuangan laba rugi dari produk, buku dan internet. Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas manajemen risiko pada produk asuransi kecelakaan diri. Strategi dalam pengelolaan risiko dan proses underwriting sudah Sbaik dan dilaksanakan sesuai SOP, proses underwriting memiliki pendekatan yang sangat efektif dan baik, mengikuti SOP underwriting. Kendala dalam proses underwriting juga dapat ditangani dengan baik dan memiliki solusi yang tepat atas kendala yang dimiliki PT. Asuransi umum Bumiputera Muda (Unit Syariah) pada tahun 1967 hanya merupakan kendala eksternal.

Kata Kunci: Manajemen Risiko; Produk Asuransi Kecelakaan Diri; Proses Underwriting; Rasio Klaim

PENDAHULUAN

Perusahaan asuransi adalah entitas bisnis yang menyediakan layanan asuransi kepada individu, kelompok, atau organisasi dengan tujuan melindungi mereka dari risiko finansial yang dapat timbul akibat kejadian tidak terduga. Asuransi adalah suatu bentuk kontrak di mana

klien (pemegang polis) membayar premi kepada perusahaan asuransi, dan sebagai imbalan, perusahaan asuransi setuju untuk memberikan kompensasi atau ganti rugi jika terjadi kejadian yang dicakup oleh polis asuransi. Cara kerja perusahaan asuransi umumnya melibatkan kontrak asuransi antara perusahaan dan nasabah. Nasabah membayar premi secara rutin sesuai

dengan kesepakatan untuk mendapatkan perlindungan dari risiko tertentu. Jika risiko terjadi, perusahaan asuransi akan memberikan pembayaran klaim kepada nasabah sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Menurut (Abbas, 2016) asuransi adalah suatu bentuk perlindungan finansial yang diberikan oleh suatu perusahaan atau entitas kepada individu atau entitas lain dalam hal risiko tertentu. Individu atau entitas yang membeli asuransi membayar premi kepada perusahaan asuransi sebagai imbalan atas perlindungan tersebut. Dalam kasus kerugian, perusahaan asuransi akan memberikan penggantian sesuai dengan syarat-syarat yang telah disepakati dalam perjanjian asuransi. Namun, penting untuk selalu membaca dan memahami syarat-syarat dalam perjanjian asuransi sebelum membeli polis. Setiap jenis asuransi memiliki ketentuan dan batasan yang berbeda, jadi pastikan Anda memahami apa yang dilindungi dan bagaimana proses klaimnya jika suatu kejadian tidak diinginkan terjadi.

Menurut (Abbas, 2016) efektivitas manajemen risiko dalam produk asuransi kecelakaan diri sangat penting untuk memastikan perlindungan yang memadai bagi pemegang polis dan stabilitas perusahaan asuransi. Strategi yang baik dan diterapkan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko (SOP MoR) dapat membantu mengelola risiko dengan lebih efektif. Proses awal yang membedakan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah) dengan perusahaan asuransi lain dalam konteks produk asuransi kecelakaan diri mungkin berkaitan dengan pendekatan syariah yang diadopsi oleh perusahaan tersebut.

Pada produk asuransi ini tampaknya memiliki pendekatan yang lebih khusus dalam menentukan kelas pekerjaan yang akan dilindungi, dengan fokus pada pekerjaan-pekerjaan yang memiliki risiko tinggi terhadap kecelakaan diri. Pendekatan ini dapat memberikan perlindungan yang lebih sesuai dan khusus untuk individu yang berada dalam pekerjaan-pekerjaan berisiko tinggi tersebut, melindungi kelas pekerjaan yang rentan terhadap risiko yang lebih tinggi bisa menjadi pendekatan yang cerdas dalam asuransi. Pekerjaan seperti pemadam kebakaran, penggali tambang dengan bahan peledak, dan crew pesawat udara darat dan laut memang memiliki risiko yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pekerjaan kelas lain. Oleh karena itu,

asuransi yang dirancang khusus untuk melindungi pekerja-pekerja ini dapat memberikan perlindungan finansial yang penting dalam kasus kecelakaan yang tidak terduga.

Penelitian yang diarahkan oleh Puri Pratiwi (2017) dengan judul "Pemanfaatan Administrasi Chance untuk Barang-Barang Perlindungan Kecelakaan Perorangan di PT. General Protection Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah) Jakarta Selatan" diperoleh hasil bahwa pemanfaatan administrasi kecelakaan terhadap barang-barang perlindungan kecelakaan perorangan di PT. Proteksi umum Bumiputera telah dilaksanakan dengan sangat baik.

Penelitian yang disutradarai oleh Hendra Agus Wijaya (2016) dengan judul "Pemeriksaan Peluang dalam Memperluas Manfaat di Organisasi Ekstra Pengamanan PT. Bringin Life Syariah" didapatkan hasil bahwa penggunaan yang membahayakan eksekutif oleh organisasi Ekstra Pengamanan di PT. Bringin Life Syariah berpusat pada perluasan manfaat organisasi.

Analisis data dari PT. Pusat asuransi umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah), tingkat klaim produk asuransi kecelakaan diri perusahaan adalah 36% pada tahun 2020, tingkat klaim turun menjadi 7% pada tahun 2021, dan tingkat klaim naik sedikit pada tahun 2022 hingga batas aman 21%. Rasio volume klaim yang lebih tinggi menunjukkan efektivitas proses underwriting. Jika manajemen risiko kurang baik, sebaliknya semakin rendah proporsi klaim pada perusahaan, berarti kualitas penjaminan manajemen risiko perusahaan semakin baik. Dalam konteks pertanyaan ini, para peneliti ingin menguji keefektifan cara PT mengelola risiko. Apakah PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah) menawarkan produk asuransi kecelakaan diri? Apa saja hambatan implementasi efektivitas manajemen risiko PT?

Berdasarkan pada masalah yang ada, di dalam penelitian ini akan mengkaji ulang bagaimana efektivitas manajemen risiko yang diterapkan perusahaan untuk melihat seberapa efektif manajemen risiko yang dijalankan pada perusahaan. Diharapkan penelitian ini akan membantu dalam menjalankan perusahaan secara efektif mengenai manajemen risiko asuransi kecelakaan diri. Penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu terdapat beberapa penerapan untuk menjalankan manajemen risiko pada item perlindungan diri untuk bekerja pada

kelangsungan hidup dewan risiko organisasi, ini adalah sesuatu yang menarik untuk dipelajari.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Efektivitas

Istilah efektivitas merupakan merujuk pada tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dalam melakukan suatu tindakan atau usaha. Secara umum, efektivitas mengukur sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks organisasi atau bisnis, efektivitas mengacu pada kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efisien. Penting untuk diingat bahwa efektivitas tidak hanya mengukur sejauh mana suatu tindakan mencapai tujuan, tetapi juga sejauh mana tindakan tersebut relevan dan signifikan terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, efektivitas mengukur apakah hasil yang dicapai memiliki dampak yang diharapkan terhadap tujuan jangka panjang (Rosalina, 2012).

Definisi Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengelola, dan mengurangi potensi kerugian atau dampak negatif yang dapat terjadi dalam berbagai situasi atau kegiatan. Sedangkan (Ratnasari, 2018) Manajemen risiko dalam Islam mengacu pada pendekatan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengukur, mengendalikan, dan mengelola risiko dengan mematuhi prinsip-prinsip etika dan nilai-nilai Islam. Praktik manajemen risiko dalam konteks Islam mencakup pengintegrasian ajaran-ajaran agama dalam proses pengambilan keputusan bisnis, investasi, dan keuangan (Wahyu Rofikah, 2020).

Manajemen risiko adalah pendekatan sistematis yang digunakan oleh organisasi atau individu untuk mengidentifikasi, menilai, mengurangi, dan mengelola potensi risiko atau ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan atau hasil yang diinginkan. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin timbul, mengukur dampak dan kemungkinan terjadinya risiko tersebut, dan kemudian mengambil langkah-langkah untuk mengurangi risiko atau meminimalkan dampak negatifnya (Nurlaila, 2022).

Menurut (Abbas, 2016) manajemen risiko pada produk asuransi kecelakaan diri memang penting untuk mengidentifikasi, mengukur,

menelola, dan mengurangi risiko yang terkait dengan produk tersebut. Strategi yang baik untuk diterapkan dalam manajemen risiko sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko.

Definisi Asuransi Syariah

Asuransi syariah adalah bentuk asuransi yang berlandaskan prinsip-prinsip ekonomi dan hukum Islam. Prinsip utama dalam asuransi syariah adalah menghindari unsur-unsur riba (bunga), maisir (judi), dan gharar (ketidakpastian atau spekulasi berlebihan). Asuransi syariah didasarkan pada prinsip saling membantu dan berbagi risiko antara peserta asuransi. Dalam asuransi syariah, peserta asuransi membayar premi kepada perusahaan asuransi syariah, dan perusahaan ini akan memberikan kompensasi atau manfaat finansial jika terjadi risiko yang telah disepakati dalam kontrak asuransi (Atika, 2022).

Definisi asuransi syariah menurut Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Definisi tersebut menunjukkan bahwa asuransi syariah adalah sebuah mekanisme saling tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset. Tujuannya adalah memberikan pengembalian dana untuk menghadapi risiko tertentu dengan menggunakan akad-akad sesuai prinsip-prinsip syariah Islam (Atika Suryani Harahap, Kamila K, 2023).

Istilah "asuransi" berasal dari kata bahasa Arab "التأمين" (ta'amīn) yang memiliki arti perlindungan atau jaminan. Istilah ini kemudian diadopsi dalam bahasa-bahasa lain, termasuk dalam bahasa Indonesia. Asuransi adalah suatu bentuk perjanjian atau kontrak antara pihak yang dijamin (tertanggung) dan pihak penyedia asuransi (perusahaan asuransi). Dalam pertukaran pembayaran premi, perusahaan asuransi setuju untuk memberikan ganti rugi atau perlindungan finansial kepada tertanggung jika terjadi risiko atau kejadian yang telah ditetapkan dalam polis asuransi (Fauzi Arif Lubis, 2023).

Asuransi adalah bentuk perlindungan finansial yang disediakan oleh perusahaan asuransi kepada individu atau entitas bisnis. Pihak yang diasuransikan membayar premi kepada perusahaan asuransi, dan sebagai imbalan, perusahaan asuransi akan memberikan ganti rugi dalam hal terjadi risiko atau kejadian tertentu yang dijamin oleh polis asuransi. Ganti rugi ini dapat berupa pembayaran uang tunai, perbaikan atau penggantian barang, atau layanan

lain sesuai dengan jenis asuransi yang diberikan (Rahmi Syahriza,2022).

Menurut (Abbas, 2016) Asuransi adalah suatu bentuk perlindungan finansial yang diberikan oleh perusahaan asuransi kepada individu atau entitas bisnis dalam pertukaran atas pembayaran premi. Tujuan utama asuransi adalah untuk melindungi tertanggung dari risiko keuangan yang dapat timbul akibat kejadian yang tidak diinginkan, seperti kecelakaan, sakit, kerusakan properti, atau kejadian lainnya.

Pengertian Asuransi Kecelakaan Diri

Asuransi kecelakaan diri adalah bentuk perlindungan finansial yang dirancang untuk memberikan manfaat kepada seseorang dalam hal terjadi kecelakaan yang mengakibatkan cedera fisik atau kematian. Asuransi ini melibatkan pembayaran premi reguler kepada perusahaan asuransi, dan dalam pertukaran, jika tertanggung mengalami kecelakaan yang disebutkan dalam polis asuransi, pihak asuransi akan membayarkan sejumlah uang atau manfaat lainnya kepada tertanggung atau keluarganya.

Asuransi kecelakaan diri dapat dibeli secara individu atau melalui kelompok, seperti perusahaan atau institusi tertentu yang menyediakan perlindungan asuransi untuk karyawan atau anggota. Polis asuransi akan mendefinisikan kondisi dan batasan cakupan, serta premi yang harus dibayarkan oleh tertanggung. Sebelum memutuskan untuk membeli asuransi kecelakaan diri, penting untuk membaca dan memahami baik-baik syarat dan ketentuan yang tercantum dalam polis, serta berkonsultasi dengan perusahaan asuransi atau ahli keuangan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang manfaat dan risiko yang terlibat. Penting untuk membaca dengan teliti syarat dan ketentuan dalam polis asuransi kecelakaan diri untuk memahami cakupan yang diberikan, jumlah perlindungan, premi, serta prosedur klaim yang berlaku. Setiap perusahaan asuransi bisa memiliki ketentuan yang berbeda dalam produk asuransi kecelakaan diri mereka

Definisi Underwriting

Underwriting adalah tahap penting dalam mengevaluasi risiko yang terkait dengan calon nasabah. Berdasarkan hasil evaluasi ini, perusahaan asuransi dapat membuat keputusan apakah akan menerima atau menolak calon nasabah, serta menentukan premi yang harus dibayarkan oleh nasabah (Virtina Thionita,2021).

Menurut Abbas Salim Dalam proses seleksi risiko atau *underwriting*, perusahaan asuransi

menerapkan berbagai strategi untuk mengevaluasi dan mengelola risiko yang berpotensi diambil oleh klien atau calon tertanggung. Tujuan utama dari underwriting adalah untuk menentukan premi yang sesuai dengan risiko yang ditanggung, sehingga perusahaan asuransi dapat menjaga keseimbangan antara pendapatan premi dan pembayaran klaim. Berikut adalah beberapa strategi yang biasanya diterapkan dalam proses seleksi risiko atau underwriting: Analisis Data dan Informasi, Penggunaan Skor Risiko, Pemeriksaan Medis dan Tes Kesehatan, Penggunaan Tabel Mortalitas dan Tabel Risiko Lainnya, Pemilihan Risiko dan Penolakan, Reasuransi, Inovasi Teknologi, Pemantauan Terus-Menerus. Setiap perusahaan asuransi dapat memiliki pendekatan yang berbeda dalam proses seleksi risiko atau underwriting, tergantung pada jenis asuransi yang ditawarkan dan kebijakan internal perusahaan.

Rasio Klaim

Rasio klaim dalam perusahaan asuransi kerugian diukur dengan membandingkan jumlah klaim bruto dengan jumlah premi bruto yang diterima oleh perusahaan. Rasio ini dikenal sebagai "loss ratio" atau rasio kerugian. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa besar kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan asuransi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari premi. Rasio kerugian ini memberikan indikasi tentang pengalaman klaim perusahaan dan efektivitas manajemen risiko dalam bisnis asuransi. Jika rasio kerugian rendah, ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan asuransi memiliki pengalaman klaim yang baik dan manajemen risiko yang efektif, sehingga jumlah klaim yang harus dibayarkan relatif lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan premi yang diterima. Sebaliknya, jika rasio kerugian tinggi, ini dapat mengindikasikan adanya masalah dalam manajemen risiko atau penilaian risiko yang kurang tepat (Abbas Salim 2017).

Klaim memang merupakan bagian penting dari operasional perusahaan asuransi, di mana perusahaan membayar ganti rugi kepada tertanggung atau pemegang polis dalam situasi di mana kerugian yang dijamin dalam polis terjadi. Pengukuran kinerja perusahaan asuransi tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga melibatkan aspek operasional. Salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja perusahaan asuransi adalah rasio klaim. Rasio klaim, yang dinyatakan sebagai perbandingan

antara klaim bruto dan premi bruto, membantu menunjukkan pengalaman klaim atau loss ratio yang dialami oleh perusahaan. Loss ratio mencerminkan persentase dari premi yang digunakan untuk membayar klaim. Rasio ini memberikan pandangan tentang seberapa efektif perusahaan dalam mengelola risiko dan menghasilkan keuntungan dari bisnis asuransi. Jika rasio klaim tinggi, artinya perusahaan mungkin menghadapi banyak klaim dan potensi kerugian besar. Sebaliknya, jika rasio klaim rendah, perusahaan mungkin memiliki pengelolaan risiko yang baik dan hasil yang lebih menguntungkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah deskriptif sehingga disajikan dalam bentuk narasi tanpa adanya unsure pengolahan data secara statistika. Metode pengumpulan data adalah dengan wawancara yang merupakan data primer dan studi terkait dengan referensi dan yang berkaitan dengan judul penelitian. Sedangkan untuk informan dalam penelitian ini adalah mengingat konsekuensi dari pertemuan individu dengan Pak Aslam sebagai Top of the Sharia Specialized Area dkk PT. Perlindungan Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah). Teknik pengolahan data dari hasil wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Miles & Huberman (1994) yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan kesimpulan.

Obyek penelitian ini adalah efektivitas manajemen risiko produk asuransi kecelakaan diri PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Islam Cabang Medan. Sesuai dengan pertanyaan penelitian, penelitian ini mengadopsi metode analisis deskriptif untuk mengumpulkan, mengatur dan menggambarkan berbagai literatur data dan informasi aktual. Fokus pembahasannya adalah mendeskripsikan data dalam bentuk teks. Penelitian lapangan Penelitian lapangan adalah tempat penulis mengumpulkan data secara langsung mengenai subjek penelitian. Metode pengumpulan data wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung responden bertanya dan menjawab pertanyaan secara bertahap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Manajemen Risiko Asuransi Kecelakaan Diri Pada PT. Asuraansi Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah)

Efektivitas manajemen risiko produk asuransi kecelakaan diri pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah) sudah efektif diterapkan, efektivitas manajemen risiko dalam konteks produk asuransi kecelakaan diri sangat penting untuk memastikan perlindungan yang memadai bagi pemegang polis dan stabilitas keuangan perusahaan asuransi. Berikut beberapa langkah yang dapat meningkatkan efektivitas manajemen risiko produk asuransi kecelakaan diri: Penilaian risiko yang mendalam, pembuatan produk yang sesuai, penentuan tarif yang rasional, edukasi pemegang polis, pengelolaan klaim yang efisien, pemantauan dan evaluasi terus-menerus, diversifikasi portofolio asuransi, dan inovasi teknologi. Efektivitas manajemen risiko adalah suatu upaya berkelanjutan. Perusahaan asuransi perlu terus mengikuti perkembangan di industri, beradaptasi dengan perubahan risiko, dan memperbarui strategi manajemen risiko mereka sesuai kebutuhan.

konteks manajemen risiko dan perusahaan cukup tepat. Risk Appetite adalah sejauh mana sebuah organisasi atau perusahaan bersedia mengambil risiko untuk mencapai tujuannya. Ini mencakup pemahaman tentang jenis risiko yang dapat diterima, seberapa besar risiko yang dapat diambil, serta batasan dan parameter yang digunakan untuk mengelola risiko tersebut. Dalam industri asuransi, seperti PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah), pengukuran dan pengelolaan risk appetite sangat penting karena ini membantu perusahaan memutuskan jenis asuransi yang akan ditawarkan, seberapa besar premi yang akan dikenakan kepada nasabah, dan bagaimana perusahaan akan mengelola klaim dan risiko finansial lainnya. Setiap perusahaan asuransi memiliki profil risiko yang unik berdasarkan jenis bisnisnya, portofolio aset dan kewajiban, serta visi dan misi perusahaan.

Proses klasifikasi *Risk of Management* merupakan konteks manajemen risiko dan perusahaan cukup tepat. Risk Appetite adalah sejauh mana sebuah organisasi atau perusahaan bersedia mengambil risiko untuk mencapai tujuannya. Ini mencakup pemahaman tentang jenis risiko yang dapat diterima, seberapa besar risiko yang dapat diambil, serta batasan dan parameter yang digunakan untuk mengelola risiko tersebut. Dalam industri asuransi, seperti PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah), pengukuran dan pengelolaan risk appetite sangat penting karena ini membantu

perusahaan memutuskan jenis asuransi yang akan ditawarkan, seberapa besar premi yang akan dikenakan kepada nasabah, dan bagaimana perusahaan akan mengelola klaim dan risiko finansial lainnya. Setiap perusahaan asuransi memiliki profil risiko yang unik berdasarkan jenis bisnisnya, portofolio aset dan kewajiban, serta visi dan misi perusahaan.

Pendekatan yang hati-hati dan akurat terhadap pengelolaan risiko adalah suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan asuransi seperti PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah). Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan mengelola risiko dengan cara yang meminimalkan dampak negatifnya pada perusahaan dan mencapai tujuan bisnis yang diinginkan.

Dalam proses efektivitas manajemen risiko produk asuransi kecelakaan diri, beberapa langkah strategis yang telah diterapkan PT. Asuransi Bumiputera Muda cabang Medan untuk menghindari risiko yang ada. Berikut adalah beberapa langkah yang telah diterapkan:

- a) Analisis Risiko: Melakukan analisis mendalam terhadap risiko-risiko potensial yang terkait dengan produk asuransi kecelakaan diri. Identifikasi jenis-jenis kecelakaan yang mungkin terjadi, frekuensinya, dan dampaknya terhadap asuransi dan peserta. Proses efektivitas manajemen risiko produk asuransi kecelakaan diri pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah) diterapkan sesuai dengan prinsip syariah dan tidak melanggar hukum negara.
- b) Underwriting yang Ketat: Menerapkan proses underwriting yang ketat dalam menerima peserta asuransi. Evaluasi kesehatan dan risiko masing-masing peserta secara cermat sebelum menerima mereka sebagai peserta. Hal ini dapat membantu mengurangi kemungkinan klaim palsu atau risiko tinggi.
- c) Penentuan Premi yang Rasional: Menetapkan premi asuransi yang seimbang berdasarkan profil risiko masing-masing peserta. Premi yang terlalu rendah dapat mengakibatkan risiko keuangan bagi perusahaan asuransi, sedangkan premi yang terlalu tinggi mungkin membuat produk kurang diminati.

Klaim memang merupakan aspek penting dalam operasional perusahaan asuransi dan dapat memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan di luar aspek keuangan. pengukuran

kinerja operasional perusahaan asuransi melalui analisis klaim adalah penting untuk memahami sejauh mana perusahaan mengelola risiko dan memenuhi kewajiban kepada pemegang polis.

Berdasarkan analisis data tersebut, PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit syariah) telah berhasil mengelola rasio klaim pada produk *General Accident* secara efektif. Rasio klaim yang semakin rendah dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan underwriting yang baik dan telah menerapkan manajemen risiko yang tepat. Dalam hal ini, semakin rendah rasio klaim, semakin baik kualitas underwriting dan manajemen risikonya. Reasuransi dalam bentuk quota shared yang diterapkan pada produk *General Accident* juga merupakan strategi yang cerdas. Dengan hanya menahan 50% dari risiko dan memberikan 50% pada reasuransi, perusahaan dapat membatasi potensi kerugian yang besar akibat klaim besar. Ini membantu perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan dan memastikan bahwa pembayaran klaim tidak mengganggu operasional perusahaan secara signifikan. Dalam keseluruhan, analisis Anda menunjukkan bahwa PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah) telah melakukan langkah-langkah yang baik dalam manajemen risiko dan underwriting pada produk *General Accident*. Namun, perlu diingat bahwa evaluasi terhadap manajemen risiko adalah proses yang terus menerus, dan perusahaan perlu terus memantau dan menilai efektivitas strategi-strategi yang diterapkan untuk memastikan kelangsungan keberhasilan di masa depan.

B. Kendala Efektivitas Manajemen Risiko Yang Dilakukan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah) Pada Produk Asuransi Kecelakaan Diri

Kendala yang dihadapi PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah) perusahaan ini hanya menghadapi kendala eksternal dalam proses underwriting, yaitu kendala yang berasal dari luar perusahaan, terutama terkait dengan calon peserta asuransi kecelakaan diri. Namun, tidak ada kendala internal yang ditemukan dalam proses underwriting, yang menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan manajemen risiko dengan baik dalam aspek ini.

Kendala eksternal adalah hal-hal yang berasal dari lingkungan luar perusahaan dan dapat memengaruhi operasional atau kinerja

perusahaan. Dalam kasus ini, kendala eksternal yang disebutkan adalah kendala yang berkaitan dengan calon peserta asuransi kecelakaan diri. Tanpa informasi lebih lanjut tentang jenis kendala yang spesifik, sulit untuk memberikan saran atau tindakan yang tepat. Sebagai tambahan, manajemen risiko yang efektif adalah penting dalam industri asuransi untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Jika PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah) telah berhasil mengelola risiko internal dengan baik dalam proses underwriting, ini adalah tanda positif bahwa perusahaan memiliki pengendalian dan prosedur yang kuat untuk mengatasi risiko yang terkait dengan operasionalnya.

Berdasarkan masalah kendala eksternal dalam proses underwriting, kata Bapak Aslam, kepala departemen teknis PT Syariah. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah), dihadapkan pada keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut, salah satunya adalah belum lengkapnya data informasi yang diperoleh (data peserta tidak lengkap). Dihadapkan dengan kesepakatan yang salah atau penipuan, peserta memalsukan dengan mengirimkan informasi yang salah. Tertanggung tidak jujur. Ini terjadi saat klaim dibuat atau saat pertanggungansan ditutup. Tampilan ketidakjujuran mengambil bentuk berlebihan, yang dianggap dapat diterima.

Berikut adalah beberapa solusi yang dapat diterapkan oleh underwriter dalam menghadapi kendala eksternal tersebut:

- a) Analisis Data dan Teknologi: Underwriter dapat memanfaatkan teknologi canggih seperti analisis big data, kecerdasan buatan, dan pemodelan prediktif untuk memproses dan menganalisis data dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini dapat membantu mereka dalam mengidentifikasi pola risiko, menganalisis tren industri, dan membuat keputusan underwriting yang lebih tepat.
- b) Diversifikasi Portofolio: Untuk mengurangi dampak kendala eksternal, underwriter dapat menerapkan strategi diversifikasi portofolio. Dengan menyebarkan risiko di berbagai sektor atau wilayah geografis, underwriter dapat mengurangi dampak dari fluktuasi pasar atau perubahan regulasi dalam satu area tertentu.
- c) Penyesuaian Premi: Underwriter dapat menyesuaikan premi berdasarkan perubahan risiko eksternal yang terjadi. Jika terjadi perubahan dalam kondisi pasar atau

dinamika industri yang berdampak pada risiko yang diasuransikan, underwriter dapat meninjau ulang premi yang diberlakukan.

- d) Pelatihan dan Pengembangan: Melakukan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan kepada tim underwriter dapat membantu mereka tetap *up-to-date* dengan perkembangan terbaru dalam industri, regulasi, dan teknologi. Hal ini akan membantu mereka menghadapi kendala eksternal dengan lebih baik.

Konsekuensi dari pemeriksaan eksplorasi terhadap kelangsungan administrasi kebetulan untuk item perlindungan kecelakaan individu di PT. Perlindungan Umum Bumiputera Muda 1967 (unit syariah). Mencakup kelayakan dewan bahaya untuk item perlindungan kecelakaan individu, sistem pengesahan untuk item perlindungan kecelakaan individu, proporsi jaminan, dan hambatan yang di alami dalam sistem penjaminan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pemeriksaan eksplorasi, pertemuan dan informasi yang telah diperoleh, para pencipta dapat menduga bahwa kecukupan administrasi kesempatan untuk barang-barang perlindungan kecelakaan individu di PT. Perlindungan Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah) dilaksanakan secara tepat dan ideal, melalui tahapan-tahapan siklus sebagai tatanan kebetulan dalam pandangan Hazard Appetite, cara pembedaan dan pemeriksaan risiko yang paling umum dengan memperkirakan tingkat keseriusan dan kekambuhan secara pribadi. item perlindungan kecelakaan, mengendalikan setiap risiko item. Kelangsungan manajemen risiko dalam item perlindungan kecelakaan pribadi memiliki metodologi yang layak dan dilakukan sesuai dengan Strategi Fungsional Standar Dewan Risiko, sehingga Proporsi Kasus selama tiga tahun terakhir dipertahankan dengan aman, terutama pada tahun 2020 siklus sebesar 36%, tahun 2021 sebesar 7%, dan tahun 2022 sebesar 21%. Sistem penjaminan dilakukan dengan hati-hati dan ketat, sesuai dengan Metodologi Fungsional Standar Pengesahan. Snags yang dilihat oleh underwriter dapat dilihat dengan memberikan pengaturan yang tepat, persyaratan ini hanyalah batasan luar, terutama keharusan mulai dari anggota perlindungan kecelakaan individu yang akan segera terjadi.

Saran

Menjaga dan mengembangkan kembali kelangsungan hidup para eksekutif di PT. Perlindungan Umum Bumiputera Muda 1967 (Unit Syariah) karena secara tegas mempengaruhi organisasi. Ikuti terus pelaksanaan proses pendukung yang baik karena sistem penjaminan sangat berdampak pada kemakmuran organisasi. Ikuti dan selidiki jawaban yang ada untuk membatasi persyaratan yang ada dalam sistem pendukung. Mengakui program-program yang telah dilakukan orang miskin terkait dengan kelangsungan praktek administrasi kebetulan untuk bekerja pada sifat eksekusi yang sekarang besar. Selanjutnya tingkatkan partisipasi organisasi dengan berbagai yayasan atau organisasi demi kemajuan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2016). *Manajemen Transportasi* (Edisi 1 Ce). Raja Grafindo Persada.
- Dayani Sry Simatupang, A. (2022). Pengaruh Stigma Negatif Asuransi Terhadap Produk Asuransi Syariah (Studi Kasus Nasabah Pt. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera). *Ilmu Komputer, Vol 2. No.*
- Effendi, A. (2017). Asuransi Syariah di Indonesia. Wahana Akademia. *Jurnal Ekonomi Syariah.*
- Fabriana, I. (2020). Manajemen Risiko Kecelakaan Kerja Akibat Blindspot Pada Disposal Area Menggunakan Analisis Hirarc. *Tekhnologi Sumberdaya Mineral, Vo. 3 No.*
- Fadilah Rizki Adinda, L. A. F. (2023).). Produk Asuransi Syariah Prudential Syariah Dalam Tinjauan Hukum Islam. *Jurnal Kajian Ekonomi& Bisnis Islam., Vol 3 No 4.*
- Faisal Tamin, A. I. (2020). Analisis Manajemen Risiko dan Pengendalian Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Power House. *Konstruksi.*
- Lazuardi Rifki Muhammad, S. T. (2022). Analisis Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode HIRACDC Pada Departemen Assembly Listrik. *Jurnal Of Applied Management Research, Vol.2 No.1.*
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *An expanded sourcebook: Qualitative data analysis* (11th ed.). Sage Publications.
- N Agus Putrawan. (2017). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Daerah Pemerintah Kabupaten Gianyar. *Ekonomi Dan Bisnis, Vo. 6 No.4.*
- Nurhaliza Siti, S. R. (2022). Analisis Tata Cara KlaimAsuransi di Jasa Raharja Atas Pemberian Biaya dan Santunan Kepada Korban Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Manajmen Akuntansi, vol 2 No 1.*
- Rahum Abdul, N. (2022). Analisis Strategi Manajemen Risiko PT. Asuransi Takaful Keluarga Selama Masa Covid-19 di Area Sumatera. *Jurnal Institut Penelitian Kritik Budapest.*
- Ratnasari, F. (2018). *Ladang bahasa : Bahasa Indonesia untuk penutur asing tingkat dasar lanjut (A2)* (cetakan ke). IPB Press.
- Rosalina, I. (2012). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Karangrejo Kabupaten Magetan. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Surabaya, 1, 0–216.*
- Suryani Atika Harahap, K. (2023). Determinan Proporsi Dana Tabarru Pada Lembaga Keuangan Asuransi Jiwa Syariah. *Journal Of Management & Busines, Vol. 2 No.*
- Thionita, V. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah. *Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi, Vol. 3 No.*
- Wijaya, M. (2018). Analisis Efektivitas Personal Selling Terhadap Keputusan Nasabah Asuransi Pt. Asuransi Bumiputera. *Jurnal E-Komunikasi, Vol.1.*